

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Perencanaan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif masturoh & anggita (2018) rencana melakukan penelitian agar dapat mengobservasi fenomena yang terjadi di dalam suatu wilayah. Metode ini digunakan agar dapat memecahkan atau menyelesaikan persoalan yang sedang di hadapi saat ini. Data di presentasikan apa adanya tanpa kecurangan dan peneliti tidak mencoba mengkaji bagaimana dan kenapa data tersebut bisa terjadi. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak perlu adanya suatu hipotesis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat melakukan penelitian ini adalah wilayah Kerja Puskesmas Formosa Desa Glicenford Dili Timor Leste

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian di mulai sejak 14 mei 2022 - 30 mei 2022

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di telusuri dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (sintesis). populasi di artikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian masturoh & anggita (2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang datang ke Puskesmas Formosa untuk memeriksakan diri di Ruangan STI dan berumur 12-24 tahun yang bertempat tinggal di Desa Glicenford berjumlah 300 orang remaja

## 2. Sampel

Yaitu separuh total serta ciri yang terdapat pada wilayah dan dapat di teliti serta di Tarik rangkumannya. peneliti menggunakan teknik non probability sampling dengan cara dengan cara mengambil sampel secara acak dimana teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. masturoh & anggita (2018). Cara pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan remaja berumur 15 – 19 tahun dan rumus solvin 10% yang berjumlah 75 responden serta berada Di Wilayah Kerja Puskesmas Formosa Desa Glicenford Dili Timor Leste

Dengan rumus sebagai berikut :  $n = N ( 1 + N \cdot e^2 )$

Ket :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi (300)

e : toleransi eror (10%)

$$n = N ( 1 + N \cdot e^2 )$$

$$n = 300 / ( 1 + 300 \cdot (10\% )^2 )$$

$$n = 300 / ( 1 + 300 \cdot (0,1)^2 )$$

$$n = 300 / ( 1 + 300 \cdot (0,01) )$$

$$n = 300 / ( 1 + 3 )$$

$$n = 300 / 4$$

$$n = 75$$

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian

### a. Kriteria inklusi

1. laki-laki dan perempuan usia 15-19 t yang berada di desa glicenford wilayah kerja pusksesmas Formosa
2. Remaja yang bersedia menjadi responden dan kooperatif

## D. Definisi Opersional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan di pelajari secara operasional di lapangan.

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil mengukur	Skala
Gambaran Pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual	Kemampuan remaja dalam menjawab pengetahuan remaja mengenai Pengertian IMS Pengetahuan remaja mengenai Jeni-jenis IMS Pengetahuan remaja mengenai Cara penularan IMS Pengetahuan remaja mengenai Tanda dan gejala IMS Pengetahuan remaja mengenai faktor resiko IMS pengetahuan remaja mengenai Dampak/komplikasi IMS pengetahuan remaja mengenai Pencegahan terhadap IMS	Kuesioner berjumlah 30 pertanyaan Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1 Salah : 0 Jenis pertanyaan Unfavorable Salah : 1 Benar : 0	Baik : $\geq 76-100\%$ Cukup : $56-75\%$ Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
1. <b>.sub variabel</b> Definisi IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan tentang infeksi menular seksual	Kuesioner berjumlah 4 pertanyaan Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1 Salah : 0 Jenis pertanyaan unfavorable Salah : 1 Benar : 0	Baik : $\geq 76-100\%$ Cukup : $56-75\%$ Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

2.jenis-jenis IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan jenis-jenis IMS pada remaja	Kuesioner berjumlah 4  Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1 Salah : 0  Jenis pertanyaan unfavorable  Salah : 1  Benar : 0	Baik : $\geq 76-100\%$  Cukup : $56-75\%$  Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
3.cara penularan IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan cara penularan IMS	Koesioner berjumlah 4 pertanyaan  Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1 Salah : 0  Jenis pertanyaan unfavorable  Salah : 1  Benar : 0	Baik : $\geq 76-100\%$  Cukup : $56-75\%$  Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
4. tanda dan gejala IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan tanda dan gejala IMS	Koesioner berjumlah 5 pertanyaan  Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1	Baik : $\geq 76-100\%$  Cukup : $56-75\%$  Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

		Salah : 0		
		Jenis pertanyaan unfavorable		
		Salah : 1		
		Benar : 0		
5. faktor resiko IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan factor resiko IMS	Koesioner berjumlah pertanyaan	4	Baik : $\geq 76-100\%$ Ordinal Cukup :56-75% Kurang : $\leq 55\%$
		Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable		
		Benar : 1		
		Salah : 0		
		Jenis pertanyaan unfavorable		
		Salah : 1		
		Benar : 0		
6.komplikasi IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan komplikasi IMS	Koesioner berjumlah pertanyaan	4	Baik : $\geq 76-100\%$ Ordinal Cukup :56-75% Kurang : $\leq 55\%$
		Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable		
		Benar : 1		
		Salah : 0		
		Jenis pertanyaan unfavorable		
		Salah : 1		
		Benar : 0		

7.Pencegahan Terhadap IMS	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan pencegahan terhadap IMS	Koesioner berjumlah 5 pertanyaan	Baik : $\geq 76-100\%$ Cukup :56-75% Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
		Skor penilaian : Jenis pertanyaan favorable Benar : 1 Salah : 0 Jenis pertanyaan unfavorable Benar : 0 Salah : 1		

#### E. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). penelitian ini menggunakan variabel tunggal tanpa menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual (IMS)

#### F. Pengumpulan Data

##### 1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Masturoh & Anggita (2018) sesuai sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis yakni data primer dan data sekunder

##### a. Data primer

peneliti peroleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat mengumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, focus group dan penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada remaja yang berumur 15-19 tahun di wilayah kerja Puskesmas Formosa.

b. Data sekunder

Data yang di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari buku register remaja yang datang berkonsultasi ke ruangan STI puskesmas formosa.

2. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari tahap pembentukan konsep, konstruksi, dan variabel berdasarkan penelitian teoritis yang mendalam. Untuk menggunakan data dalam penelitian, kita dapat menggunakan alat yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya atau alat yang telah kita buat sendiri (Masturoh & Anggita (2018)). Alat pengumpulan data atau instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup dimana pernyataannya membutuhkan jawaban benar atau salah dengan memilih salah satu jawaban yang telah di sediakan. Kuesioner yang di gunakan diambil dari penelitian Nur Triningtyas Putri (2015) dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Infeksi Menular Seksual di SMA Al-Asiyah Cibinong Bogor” yang sudah diuji Validitas dan Reliabilitasnya. Nilai Validitas sebesar 0,347 dan uji Reliabilitas yang didapatkan sebesar 0,616. kuesioner terdapat 30 pertanyaan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif.

a. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.2

kisi-kisi kuesioner gambaran pengetahuan remaja tentang IMS

Variabel	Bentuk pertanyaan	Skala ukur	Jumlah soal	favorable	Unfavorable
Defenisi IMS	Tertutup	ordinal	4	1,2	3,4
Jenis-jenis IMS	Tertutup	Ordinal	4	5,7,8	6
Cara penularan	Tertutup	ordinal	4	9,10	11,12
Tanda dan gejala IMS	Tertutup	Ordinal	5	13,15,16	14,17
Factor resiko IMS	Tertutup	ordinal	4	20,21	18,19
Komplikasi IMS	Tertutup	Ordinal	4	22,24,25	23
Pencegahan terhadap IMS	Tertutup	Ordinal	5	26,27,29	28,30

3. Etika penelitian

Menurut Masturoh & Anggita (2018) semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian adalah :

- a. Menghormati atau menghargai subject (respect for person)  
Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghargai dan menghormati orang lain, adalah sebagai berikut :
  - a) Peneliti perlu meikirkan secara mendalam terhadap sesuatu kemungkinan resiko bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
  - b) Berikan perlindungan kepada subjek penelitian yang beresiko terhadap bahaya penelitian.
- b. Manfaat dari penelitian



harapkan untuk memaksimalkan bagi subjek penelitian agar meminimalkan dampak kerugian sehingga, dalam penelitian ini agar memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian

- c. Tidak membahayakan subjek penelitian (non maleficence).

Untuk mengurangi dampak kerugian terhadap subjek penelitian maka peneliti memprediksikan apa yang akan terjadi dalam sebuah penelitian untuk mengurangi resiko yang dapat membahayakan.

- d. Keadilan

Arti dalam keadilan ialah tidak memiliki subjek, untuk penelitian yang seimbang maka perlu di perhatikan kegunaan serta dampaknya. Dampak yang di hadapi di sesuaikan dengan definisi sehat terdiri dari mental, fisik, dan sosial.

#### 4. Prosedur penelitian

prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data di wilayah kerja puskesmas formosa. Sebelum melaksanakan pengumpulan data,

- a. Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data awal.
- b. Peneliti memperoleh izin untuk mengambil data awal dari pihak universitas yang kemudian di serahkan kepada Kepala puskesmas. Peneliti dapat mengidentifikasi data jumlah remaja umur 12-24 tahun di ruangan STI puskesmas Formosa data di dapatkan dari buku register pasien Peneliti menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan
- c. Peneliti mengaplikasikan kriterian inklusi dan eksklusi setelah mendapatkan jumlah sampel sesuai penelitian.
- d. Penelitian ini selama 2 minggu alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ialah angket/kuesioner Yang berisi 30 pertanyaan.
- e. pada penelitian ini dilakukan dengan di bantu oleh 2 orang asisten. Sebelum penelitian. peneliti Melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian. Asisten penelitian merupakan mahasiswa kebidanan yang membantu dalam

pengumpulan data. Asisten penelitian memberikan penjelasan lebih lanjut terkait tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak dan jaminan kerahasiaan sebagai responden. Jika remaja bersedia menjadi responden maka pengisian kuesioner dilakukan saat itu juga. Pengisian kuesioner dan juga melalui google form. Kuesioner yang telah diisi di cek kembali kelengkapan pengisian semua item pertanyaan oleh asisten penelitian. Jika ada yang belum lengkap saat diperiksa oleh peneliti maka dikembalikan pada responden melalui grup WhatsApp yang disampaikan oleh asisten penelitian. dan kemudian Data yang sudah lengkap kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti

## G. Pengolahan data (sesuai kebutuhan)

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut :

#### a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner di sunting kelengkapan jawabannya.

#### b. Skoring

Skor ialah untuk memberi nilai terhadap item-item pertanyaan yang perlu di beri skor. Apabila responden menjawab dengan benar di beri nilai 1 sedangkan menjawab salah di beri nilai 0

#### c. Coding

Coding ialah melakukan kode pada tabel yang di dalamnya terdapat tabel-tabel berdasarkan alat ukur yang digunakan. Kode adalah simbol yang di tentukan dalam bentuk huruf atau angka untuk memberi identitas data. Peneliti memberikan kode pada masing-masing jawaban responden sehingga memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

Baik :  $\geq 76-100\%$

Cukup :  $56-75\%$

Kurang :  $\leq 55\%$

d. data entry

Data entry adalah memberikan kode pada setiap kolom di sesuaikan dengan jawaban masing-masing pertanyaan

e. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan menyiapkan penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian menyusun data tersebut kemudian menyajikan data ke dalam bentuk tabel untuk di analisa. Pengolahan data/ tabulasi di lakukan secara manual dengan menggunakan bantuan komputer.

f. cleaning data

Cleaning data merupakan pengecekan ulang data yang sudah di masukksan apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan ketika mengentri data.

H. Analisa data

Setelah data diolah dengan manual dengan program ms.excel, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis karena tanpa analisis pengolahan data tidak akan ada maknanya. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterprestasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dilakukan analisa data adalah:

- a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
- b. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis univariate. Analisis univariate atau sering disebut juga dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam

analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariate dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase sesuai dengan tujuan penelitian.

presentasi menggunakan rumus seperti :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Ket**

P = presentase responden dengan kategori tertentu

F = jumlah responden dengan kategori tertentu

N = jumlah keseluruhan responden